

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, *propensity to indebtedness*, *compulsive buying*, dan *materialism* terhadap *financial literacy* pada masyarakat di Batam.

Variabel dependen adalah *financial literacy* sedangkan variabel independen yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi adalah *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, *propensity to indebtedness*, *compulsive buying*, dan *materialism*.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di kota Batam. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Garg & Singh(2018), Thapa (2015), Chmelíková (2015), Venkataraman & Venkatesan (2018),Te'eni-Harari (2016),Kadoya (2016) dan Ibrahim & Harun (2009) yang menganggap bahwa *financial attitude* memiliki hubungan signifikan positif terhadap *financial literacy*.
2. Variabel *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di Batam. Hasil penelitian ini selaras dengan Dewanty & Isbanah (2018), Arofah, Purwaningsih, & Indriayu(2018), Garg & Singh(2018), Strömbäck, Lind, Skagerlund, Västfjäll, & Tinghög(2017), Choudhary & Kamboj (2017),Sivaramakrishnan, Srivastava, & Rastogi(2017) danGudmunson & Danes (2011).
3. Variabel *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di Batam. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Garg & Singh(2018), Venkataraman & Venkatesan (2018),Thapa (2015) dan Ibrahim & Harun (2009) yang menganggap bahwa *financial knowledge* memiliki hubungan signifikan positif terhadap *financial literacy*.

4. Variabel *propensity to indebtedness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di Batam. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Doosti & Karampour(2017) yang menyatakan bahwa *financial literacy* dan *propensity to indebtedness* mempunyai signifikan yang positif.
5. Variabel *compulsive buying* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di Batam. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Aw, Cheah, Ng, & Sambasivan(2018) dan Pham, Yap, & Dowling (2012).
6. Variabel *materialism* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat di Batam. Hasil penelitian ini selaras dengan Arofah, Purwaningsih, & Indriayu(2018) dan Aw, Cheah, Ng, & Sambasivan(2018).

## 5.2 Keterbatasan

Berikut keterbatasan peneliti saat melakukan penelitian ini adalah:

1. Data yang dikumpulkan dari responden hanya dilakukan dan fokus pada mahasiswa dan pegawai kantor di Batam, yang disebabkan oleh data yang diperlukan tersebut terlalu luas sementara waktu penelitian tidak cukup dan menyebabkan hasil penelitian kurang tepat serta tidak dapat mewakili seluruh masyarakat.
2. Beberapa responden yang kurang mempertimbangkan saat menjawab membuat penelitian yang dilaksanakan menjadi kurang mendukung dan tidak layak, sehingga terdapat 19 kuesioner yang mengalami *outlier* pada saat penulis melakukan olah data.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian yang selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih panjang;
2. Menambahkan objek penelitian dan metode yang lebih variatif seperti mengumpulkan data responden dengan menggunakan media internet

dengan cara menawarkan benefit seperti undian kepada calon pengisi kuesioner melalui pembagian hadiah saldo GoPay agar dapat terkumpul data yang reliabel;

3. Menambah beberapa variabel independen untuk diteliti seperti *money management*, *demographic*, *financial education*, *income*, dan *financial management* yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap *financial literacy* seseorang ketika hendak mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan seperti *financial literacy*;
4. Sebagai seorang peneliti juga dapat membimbing ataupun meninjau responden pada saat akan mengisi kuesioner yang telah dibagikan kepada calon responden.